



PENGARUH SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS TERHADAP PENGELUARAN KAS PADA BAITUL MALL KOTA Banda Aceh

Khairuna *

Dosen Fakultas Ekonomi, Prodi Akuntansi Universitas Serambi mekkah, Banda Aceh, Aceh

Maksalmina

Dosen Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Universitas Serambi mekkah, Banda Aceh, Aceh

Rahmah Yulianti

Dosen Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Universitas Serambi mekkah, Banda Aceh, Aceh

*Corresponding Author: khairuna@serambimekkah.ac.id

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Penerimaan Kas terhadap Pengeluaran Kas Pada Baitul Mall kota Banda aceh periode 2012-2015. Penelitian ini dilakukan pada 4 (Empat tahun) Laporan Keuangan dari Baitul Mall. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh dari laporan keuangan untuk tahun buku berakhir per 31 Desember 2012 sampai dengan 2015, yang diperoleh langsung dari kantor Baitul Mall. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Hasil Penelitian ini menunjukan bahwa penerimaan kas secara parsial berpengaruh terhadap Pengeluaran Kas Pada Baitul Mall kota Banda aceh periode 2012-2015. Penerimaan Kas berpengaruh positif terhadap Pengeluaran Kas Pada Baitul Mall kota Banda Aceh periode 2012-2015 dengan pengaruh sebesar 0,38%. Nilai R sebesar 0,973 menunjukan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen sebesar 97,3%, artinya variabel dependen memiliki hubungan yang kuat dengan variabel independen. Nilai R^2 sebesar 0,946, artinya kemampuan variabel independen didalam menjelaskan variabel dependen sebesar 94,6% dan sisanya 6,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini.

Kata Kunci:

Sistem
Akuntansi;Penerimaan
Kas;Pengeluaran Kas

Sitasi: Khairuna, Maksalmina, Rahmah Yulianti. (2026). PENGARUH SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS TERHADAP PENGELUARAN KAS PADA BAITUL MALL KOTA Banda Aceh. *Journal Ilmiah Akuntansi, Manajemen dan Syariah (JAMS)*, 4(1), 1-6. Doi: 10.32672/jams.v4i1.4283

PENDAHULUAN

Situasi lingkungan bisnis yang semakin kompleks seperti saat ini, setiap organisasi bisnis dituntut untuk selalu meningkatkan kemampuan dan daya saing yang memadai. Hal ini disebabkan karena setiap perusahaan selalu ingin tetap bertahan hidup. Hal yang paling penting yang harus dilakukan perusahaan agar mampu mempertahankan kelangsungan hidup dan keberadaan kegiatan usahanya adalah bahwa setiap perusahaan harus dapat melaksanakan kegiatan rutin usahanya. Untuk dapat melaksanakan kegiatan rutin usahanya manajemen perusahaan memerlukan dukungan informasi akuntansi agar perusahaan dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Dalam akuntansi dikenal suatu sistem penyediaan informasi yang dapat digunakan oleh manajemen untuk menangani kegiatan pokok perusahaan dan sebagai alat untuk mengambil keputusan ekonomi yaitu yang disebut dengan sistem akuntansi.

Sistem akuntansi sangat erat hubungannya dengan organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam sistem akuntansi manajemen perusahaan harus bias merancang dan melaksanakan system akuntansi yang baik untuk menangani kegiatan pokok

perusahaan. Sistem akuntansi yang digunakan untuk menangani kegiatan pokok perusahaan jasa atau manufaktur meliputi kegiatan penjualan, pembelian, penggajian dan pengupahan, penerimaan dan pengeluaran kas, mutasi aktiva tetap.

Sistem akuntansi suatu perusahaan dapat dikatakan berjalan baik apabila tujuan sistemnya tercapai, misalnya perusahaan dapat menyampaikan informasi yang dibutuhkan manajemen dan pihak lain secara tepat dan cepat tanpa ada hambatan apapun. Perusahaan juga berupaya menjaga dan mengamankan kekayaan yang dimiliki perusahaan dengan baik supaya tujuan system akuntansinya dapat tercapai. Selain itu system akuntansi perusahaan dapat dikatakan baik apabila perusahaan dapat mengurangi biaya-biaya yang lebih rendah daripada nilai manfaatnya. Baitul Mall Kota Banda Aceh adalah suatu lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil dengan berlandaskan system syariah. Baitul Mall Kota Banda Aceh seperti perusahaan pada umumnya yang menerapkan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dan Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas. Baitul Mall Kota Banda Aceh merupakan lembaga keuangan yang kegiatan operasionalnya berkaitan erat dengan transaksi kas. Penerimaan kas pada Baitul Mall Kota Banda Aceh berasal dari Zakat, Infak dari masyarakat, sedangkan pengeluaran kas berupa penyaluran zakat, modal usaha bagi masyarakat, bantuan rumah untuk masyarakat dan lain-lain, pengambilan simpanan, dan biaya operasional.

Dalam kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas pada Baitul Mall Kota Banda Aceh membutuhkan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dan Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas yang baik agar informasi dari kegiatan penerimaan dan pengeluaran dapat sesuai dengan apa yang dibutuhkan pihak manajemen. Indikator system yang diterapkan telah baik apabila penyampaian kebutuhan informasi yang dibutuhkan manajemen dapat disampaikan secara cepat dan tepat. sehingga pengambilan keputusan pihak manajemen dapat dilakukan secara tepat waktu. Dalam kenyataannya penyampaian informasi yang dibutuhkan manajemen mengenai jumlah pendapatan seringkali mengalami keterlambatan yaitu karena belum terpenuhinya salah satu unsure penerimaan dan pengeluaran kas seperti besarnya kas yang diterima. Hal ini disebabkan karena dokumen yang diperlukan dalam kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas tidak memenuhi syarat kelengkapannya seperti tidak dilengkapinya dokumen pada slip angsuran dan slip pengambilan akibatnya pengiriman informasi tersebut menjadi tertunda karena dokumen itu, karena informasi yang diperlukan manajemen mengenai jumlah kas tidak dapat tepat waktu hal ini juga mengakibatkan informasi yang diperlukan oleh pihak luar seperti perpajakan menjadi tertunda karena pihak perpajakan membutuhkan informasi yang berkaitan dengan pendapatan.

Untuk menjaga kekayaan perusahaan dan menjamin ketelitian serta keandalan data akuntansi, di Baitul Mall Kota Banda Aceh membutuhkan system pengendalian intern yang baik agar terhindar dari kecurangan. Dalam kenyataan masih terdapat perangkapan tugas yaitu bagian keuangan yang membuat bukti kas keluar yang seharusnya dibuat oleh bagian akuntansi. Dengan adanya perangkapan tugas ini sangat memungkinkan terjadinya tindak kecurangan oleh bagian yang terkait.

Dalam proses penerimaan dan pengeluaran kas dibutuhkan dokumen awal yang digunakan yaitu dokumen yang berisi tentang data nasabah. Bagian kasir bertugas untuk mencatat setoran slip angsuran, setoran simpanan, setoran modal dari nasabah serta mencatat setoran dari bagian marketing. Namum sering terjadi kekeliruan dalam pencatatannya, seperti salah pencatatan kas direkening orang lain yang namanya sama dengan nama nasabah yang melakukan transaksi. Kekeliruan tersebut disebabkan karena bagian marketing tidak mengerti dan tidak hafal dengan para nasabahnya pada hal banyak nasabah yang namanya sama.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian judul **“Pengaruh Sistem Akuntansi Penerimaan Kas terhadap Pengeluaran Kas pada Baitul Mall Kota Banda Aceh”**
Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka permasalahan dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah apakah pengaruh akuntansi penerimaan kas dapat meningkatkan pengeluaran kas pada Baitul Mall Banda Aceh.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah sebelumnya, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh akuntansi penerimaan kas terhadap pengeluaran kas pada Baitul Mall Banda Aceh.

METODE**Lokasi dan Objek Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Baitul Mall yang beralamat Jl. Malem Dagang No. 40 Gampong Keudah Kec. Kutaraja Banda Aceh. Objek penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh variable independen (Penerimaan kas) terhadap variabel dependen (Pengeluaran Kas). Data objek penelitian ini diambil dari data sekunder berupa laporan keuangan selama jangka waktu 4 tahun yaitu tahun 2022-2025 dari kantor Baitul Mall Banda Aceh.

Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah kas Baitul Mall pemerintah kota Banda Aceh selama 4 (empat) tahun periode 2022-2025. Metode sampel yang digunakan adalah laporan keuangan penerimaan kas dan pengeluaran kas dari Baitul Mall Banda Aceh.

Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah ada dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Dalam penelitian ini data yang digunakan berupa laporan keuangan kantor Baitul Mall Banda Aceh selama 4 (empat) tahun sejak 2022-2025. Yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian ini adalah pengambilan laporan keuangan langsung di kantor Baitul Mall Banda Aceh.

Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Secara ringkas operasionalisasi ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1
Definisi dan Operasionalisasi variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1	Dependen			
	(Pengeluaran Kas) (Y)	Pengeluaran Kas adalah suatu proses, cara, perbuatan mengeluarkan alat pertukaran yang diterima untuk pelunasan utang dan dapat diterima sebagai suatu setoran ke bank dengan jumlah sebesar nominalnya.	Realisasi pengeluaran kas	Nominal
2	Independen			
	(Penerimaan Kas) (X)	Semua penerimaan kas yang berasal dari sumber kas daerah dan kas kabupaten.	Realisasi penerimaan kas	Nominal

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana yang bertujuan untuk menguji dan menganalisis, baik secara bersama-sama maupun secara parsial pengaruh penerimaan kas terhadap pengeluaran kas pada kantor Baitul Mall Kota Banda Aceh yang di olah dengan program *Statistical package for Social Science* (SPSS). Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah

sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X + \epsilon$$

Keterangan :

Y : Pengeluaran kas
 α : Konstanta
 β : Koefisien regresi
X : Penerimaan kas
 ϵ : *Error term*

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan secara simultan dan secara parsial dengan menggunakan nilai koefisien regresi linier sederhana. Pengujian hipotesis dilakukan secara parsial sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

$H_{01}: \beta=0$; Akuntansi penerimaan kas tidak berpengaruh pengeluaran kas pada Kantor Baitul Mall Banda Aceh.

$H_{01}: \beta \neq 0$; Akuntansi penerimaan kas berpengaruh pengeluaran kas pada Kantor Baitul Mall Banda Aceh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Regresi Linier Sederhana

Untuk menguji pengaruh antara variabel independen (penerimaan kas) dengan variabel dependen (pengeluaran kas) digunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS versi 22 dan hasilnya seperti terlihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2
Hasil Pengujian Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,687	,076		166,911	,000
Penerimaan Kas	,038	,006	,973	5,928	,027

a. Dependent Variable: Pengeluaran Kas

Sumber: Output spss 22 (diolah, 2026)

Berdasarkan Tabel 3.2 maka dapat diformulakan persamaan regresi linier sederhana dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = 12,687 + 0,038 X + \epsilon$$

Koefisien Korelasi dan Determinasi

Untuk melihat hubungan dan pengaruh antara variabel independen (penerimaan kas) dengan variabel dependen (pengeluaran kas) berdasarkan korelasi dan determinasi dapat dilihat pada Tabel 1.3

Tabel 1.3
Hasil Pengujian Koefisien Korelasi dan Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,973 ^a	,946	,919	,0347044

a. Predictors: (Constant), Penerimaan Kas

Sumber : Output Spss 22 (diolah, 2026)

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan diatas, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

PENGARUH SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS TERHADAP PENGELUARAN KAS PADA BAITUL MALL KOTA BANDA ACEH

H: $\beta = 0,38$ maka $\beta \neq 0$. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis null (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya bahwa penerimaan kas berpengaruh terhadap pengeluaran kas pada Baitul Mall kota Banda Aceh periode 2022-2025.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis menunjukan bahwa penerimaan kas berpengaruh positif terhadap pengeluaran kas Baitul Mall Banda Aceh. Nilai konstanta sebesar 12,687.

Penerimaan kas berpengaruh positif terhadap Pengeluaran kas koefisien β_1 sebesar 0,38. Artinya apabila terjadi penerimaan kas sebesar satu-satuan, maka akan mempengaruhi pengeluaran kas Baitul Mall Banda Aceh sebesar 0,38.

Nilai Koefisien korelasi (R) sebesar 0,973 menunjukan bahwa korelasi antara variabel dependen dengan variabel independen 0,973. Artinya variabel dependen memiliki hubungan yang kuat dengan variabel independen. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,946 dapat diartikan bahwa 94,6% penerimaan kas dipengaruhi oleh pengeluaran kas sedangkan sisanya sebesar 6,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Penerimaan Kas berpengaruh positif terhadap pengeluaran kas sesuai dengan hasil yang dilakukan dengan Suroso (2016), namun bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dayani (2013) dimana penerimaan kas berpengaruh negatif terhadap pengeluaran kas.

Penerimaan Kas berpengaruh positif terhadap pengeluaran kas sesuai dengan hasil yang dilakukan dengan Iswahyudi (2014) dimana penerimaan kas berpengaruh positif terhadap pengeluaran kas pada Baitul Mall kota Banda Aceh.

Penerimaan Kas berpengaruh Negatif terhadap pengeluaran kas sesuai dengan hasil yang dilakukan dengan Dayani (2013), namun bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suroso (2016) dimana penerimaan kas berpengaruh positif terhadap pengeluaran kas

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti uraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerimaan kas berpengaruh (Positif) terhadap Pengeluaran Kas pada Baitul Mall kota Banda Aceh periode 2022-2025. Pengaruhnya adalah sebesar 0,38.
2. Nilai R diperoleh sebesar 0,973 menunjukkan bahwa korelasi antara variabel dependen dengan variabel independen sebesar 0,973. Artinya Variabel dependen memiliki hubungan yang kuat dengan variabel independen.
3. Nilai R^2 diperoleh sebesar 0,946 artinya kemampuan variabel independen didalam menjelaskan variabel dependen sebesar 94,6% dan sisanya 6,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Aria Farahwati, (2011:234), *Kamus Akuntansi*. PT. Mario Grafika: Jakarta.
- Azhar Susanto, (2004:102). *Sistem Informasi Manajemen*. Linggar Jaya: Bandung.
- Akuntansi Ak-24, *Sistem Informasi Akuntansi*, Lingga Jaya: Bandung.
- Azwar, (2007:7) “Peran Akuntan Dalam Menegakkan Prinsip Good Corporate Governance Pada Perusahaan Di Indonesia (Tinjauan Perspektif Teori Keagenan).” Semarang.
- Baridwan Zaki, (2011:3). *Sistem Akuntansi*. BPFE: Yogyakarta.
- (2002:33). *Auditing*. Salemba Empat: Jakarta.
- (1985:459). *Sistem Akuntansi*. (Edisi3). BPFE: Yogyakarta.
- (1999:98). *Akuntansi Intermediate* Edisi7. BPFE: Yogyakarta.
- (1991:213). *Sistem Informasi Akuntansi*. BPFE: Yogyakarta.

- (2011:523). *Intermediate Accounting*, Edisi VII, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta
- Binsar.H, (2010:122). *Akuntansi Pemerintahan Indonesia*. BPFE: Yogyakarta.
- Burhan Bungin, (2013:69). *Akuntansi Pemerintahan Indonesia*. BPFE: Yogyakarta.
- Haryono Jusup, (2011:43). *Auditing I*. STIE YKPN: Yogyakarta.
- L. J. Maleong, (2011:186). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat: Jakarta.
- (2011:248). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosda karya, Bandung
- Miles dan Huberman, (2009:69). *Analisis Data Kualitatif* Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru. UI Press: Jakarta.
- Mulyadi. (2011). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat: Jakarta.
- Munawir, (2011). *Analisis Laporan Keuangan*, Liberty: Yogyakarta.
- Mas'ud, Machfoedz (2008) *Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas*, Salemba empat. Yogyakarta.
- Nainggolan, (2006). *Cara Mudah Memahami Akuntansi. Seri Manajemen Keuangan No.8*, Lembaga Manajemen PPM dan Penerbit PPM: Jakarta.
- Nasution, (2008:69) *Sistem Akuntansi*. Yayasan Pustaka Nusantara: Yogyakarta.
- (2008:245). *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Di Industri Perbankan Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi X, IAI, Tahun 2007: Makassar.
- Rukmawati, Elly. 2008. *Evaluasi Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas*. Fakultas Ekonomi UNS Surakarta.
- Samsul Mustofa, (2010:341). *Sistem Akuntansi*. Liberty Yogyakarta.
- Simanjuntak, Binsar H, (2010:210). *Penerapan Akuntansi Berbasis Akrual di Sektor Pemerintahan di Indonesia*, Disampaikan Pada Kongres XI IAI. Jakarta.
- Sugiono, (2008:90) *Manajemen Perusahaan*. BPFE: Yogyakarta.
- Sugiyono, 2004, *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Keenam, Alfabeta, Bandung.